

ABSTRAK

PT. Matratex Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri tekstil, kondisi perusahaan pada saat ini berada dibawah kapasitas produksinya, dikarenakan banyaknya masalah yang terjadi di sini, diantaranya adalah pengaturan tataletak pabrik yang tidak terencana, dimana banyak ongkos terbuang percuma dikarenakan semrawutnya aliran bahan, bagian yang seharusnya berdekatan berjauhan, transportasi antar stasiun kerja tidak maksimum disebabkan susunan stasiun kerja yang tidak mengikuti perkembangan keadaan. Kondisi pabrik menyebabkan efisiensi rendah, penggunaan fasilitas produksi tidak maksimal.

Dalam kondisi pada saat ini perlu dilakukan perbaikan terhadap tataletak pabrik dengan menggunakan Metode kualitatif pendekatan Murther dan Wheeler (Systematics Layout Planning), dikarenakan pendekatan ini lebih sesuai dikarenakan adanya pembatas-pembatas dalam merancang kembali tataletak pabrik ini, untuk melakukan perbaikan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui urutan proses produksi, dengan menggunakan teknik-teknik konvensional.
2. Perencanaan tatletak dengan menggunakan metode kualitatif, dalam hal ini digunakan pendekatan Murther dan Wheeler (Systematics Layout Planning)
3. Merencanakan kebutuhan operasi, dilakukan dengan memperkirakan volume produk yang akan diproduksi dengan melakukan peramalan penjualan, mengetahui waktu baku operasi untuk mengetahui kapasitas produksi, menentukan jumlah mesin yang akan digunakan.
4. Menghitung luas setiap stasiun kerja, stasiun penunjang, dan gudang
5. Menentukan alokasi wilayah dengan memperhatikan aliran bahan, dari alokasi wilayah merupakan pedoman bagi perancangan alternatif tataletak akhir.

Dengan perbaikan yang dilakukan akan diperoleh :

1. langkah balik antar stasiunkerja yang lebih minimum, dan pemindahan bahan menjadi lebih pendek
2. keterkaitan kegiatan yang terencana .
3. Perpindahan bergerak dari penerimaan menuju pengiriman
4. Tataletak yang dapat disesuaikan dengan perubahan.
5. Pemakaian seluruh rantai pabrik maksimum.

Dengan demikian operasi dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan dapat dilakukan lebih optimal, hal ini akan menyebabkan ongkos produksi dapat diminimalkan.